

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah usaha untuk memanusiakan manusia. Subyek, obyek atau sasaran pendidikan adalah manusia. Pendidikan bermaksud membantu manusia untuk menumbuhkembangkan potensi-potensi kemanusiaannya. Potensi-potensi manusia dapat dikembangkan melalui pengalaman. Pengalaman itu terjadi karena adanya interaksi secara efektif dan efisien antara manusia dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial manusia. Interaksi manusia dengan lingkungannya secara efektif dan efisien yang memberikan pengalaman yang dapat mengembangkan potensi-potensi kemanusiaan itulah yang disebut pendidikan.¹

Dalam bahasa Inggris, pendidikan adalah *education*. Kata ini berasal dari *educatio* dalam bahasa Latin. Kata ini berasal dari kata kerja latin *educare*, yang artinya tumbuh atau membesarkan. Sedangkan kata kerja *educatio* yang berarti menggambar, menyampaikan, memimpin, atau mengutus, juga dapat dihubungkan dengan kata *educatio*. Pendidikan secara harfiah adalah kegiatan untuk mengungkap, mengembangkan, dan memperkuat kemampuan dan potensi yang telah dimiliki peserta didik sehingga pada saat itu berfungsi secara utuh dan seefektif mungkin untuk kehidupan.²

Di semua jenjang pendidikan, pengajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran utama yang dicakup. Ada empat keterampilan di

¹ Efendi Rasyid Rustam, *Buku Ajar Pengantar Pendidikan*, (Jawa Barat: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2022), 1.

² Mangunhardjana, *Materi Pendidikan Karakter*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2021), 21.

dalamnya bahwa guru harus membantu siswa mereka berkembang. Keempat kemampuan tersebut adalah berbicara, mendengar, membaca, dan menulis. Pemahaman membaca adalah salah satu dari empat keterampilan yang memiliki dampak terbesar pada seberapa baik kinerja anak. Siswa dapat menemukan kelebihan dan potensi diri melalui membaca, yang meliputi mengembangkan kemampuan berpikir kritis, mengasah konsentrasi, dan meningkatkan prestasi akademik. Siswa dapat sekaligus mempelajari mata pelajaran lain sambil membaca.³

Belajar membaca bukanlah tugas yang mudah. Keberhasilan membaca anak dapat dipengaruhi oleh berbagai hal. Unsur-unsur ini umumnya dapat dikategorikan sebagai guru, murid, lingkungan sosial, sumber daya pendidikan, dan metode pengajaran. Penguasaan strategi membaca merupakan unsur terakhir yang dapat mempengaruhi prestasi membaca siswa. Kecepatan membaca merupakan salah satu dari berbagai strategi membaca yang dapat digunakan untuk meningkatkan prestasi membaca.⁴

Siswa harus mahir membaca ayat-ayat Al-Qur'an selain bisa membaca huruf biasa. Karena jika siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik akan menggugah mereka untuk menyelidiki kandungan Al-Qur'an, kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan komponen yang sangat penting dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa di kelas PAI.⁵

³ Uci Sugiarti, "Pentingnya Pembinaan Kegiatan Membaca sebagai Implikasi Pembelajaran Bahasa Indonesia", 1-2.

⁴ Meliyawati, *Pemahaman Dasar Membaca*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016), 2.

⁵ Arsyad dan Salahudin, "Hubungan Kemampuan Membaca Al-Quran dan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)," *Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* 16, no. 2 (Mei 2018): 180, <https://doi.org/10.32729/edukasi.v16i2.476>.

Dalam kitab shahihnya, Imam Al-Bukhari meriwayatkan sebuah Hadits dari Hajjaj bin Minhal dan Syu'ban dari Alqamah bin Martsad dan Sa'ad bin Ubaidillah dari Abu Abdurrahman As-Sulami dan Ustman bin Affan RadhiyallahuAnhu, bahwa Rasulullah Shallallahu Alaihi Wa Sallam bersabda:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baiknya Kalian adalah orang yang belajar Al-Quran dan mengajarkannya”

Al-Quran adalah satu mukjizat Nabi Muhammad SAW., yang oleh Allah dibuat abadi sampai hari kiamat. Ia merupakan penolong bagi umat akhir zaman, penerang jalan yang kini penuh dengan kegelapan. Siapa saja yang berpegangan kepadanya, dijamin oleh Nabi SAW., tidak akan tersesat. Al Qur'an yang bahkan gunung yang sebegitu kokohnya menjadi tunduk terpecah belah (QS. Al-Hasyr: 21) sebab keagungannya. Makhluk dari golongan jin begitu terpana saat mendengarkan lantunan ayat-ayat di dalamnya dibacakan. Dan sosok manusia yang begitu keras, langsung mendapat hidayah melalui perantara ayata-ayat suci Al Qur'an.⁶

Allah menurunkan Al-Qur'an sebagai petunjuk untuk mencapai kebahagiaan manusia di dunia dan akhirat karena sifat Rahman dan Rahim-Nya. Agar kebahagiaan dapat diwujudkan oleh manusia, perlu adanya tuntunan yang kebenarannya tidak diungkapkan oleh manusia. Setiap hamba Allah yang mematuhi perintah-Nya pasti akan menemukan kepuasan, Dia meyakinkan mereka. Semua orang sebenarnya digambarkan sebagai keturunan dan cucu Adam dengan petunjuk dan janji. Dalam hal ini, harus ada keterkaitan antara pencipta dan ciptaan-Nya. Tuhan yang maha tahu berkomunikasi dengan

⁶ Bilqis Iskandar, *Menjadi Kekasih Al-Quran*, (Jakarta:Media Komputido, 2020), 1.

manusia yang hidup di dunia nyata melalui para utusan-Nya. Allah SWT menyampaikan petunjuk berupa wahyu kepada hamba-Nya melalui para malaikat.⁷

قُلْنَا اهْبِطُوا مِنْهَا جَمِيعًا فَإِمَّا يَأْتِيَنَّكُمْ
مِّنِّي هُدًى فَمَنْ تَبِعَ هُدَايَ فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ
يَحْزَنُونَ

Artinya: Kami berfirman, "Turunlah kamu semua dari surga! Kemudian jika benar-benar datang petunjuk-Ku kepadamu, maka barang siapa mengikuti petunjuk-Ku, tidak ada rasa takut pada mereka dan mereka tidak bersedih hati." (Q.S Al-Baqarah: 38)

Umat Islam harus pertama-tama dan terutama mematuhi Al-Qur'an. Diucapkan dalam bahasa Arab. Namun kesulitan dan penyebab perbedaan tersebut terletak pada pemahaman Al-Qur'an yang sangat terbatas oleh manusia. Karena tidak semua orang yang berbicara bahasa Arab dengan baik, termasuk orang Arab sendiri, sepenuhnya memahami dan memahami pesan ilahi yang terkandung dalam Al-Qur'an.⁸ Maka dari itu sangat di perlukan sekali keterampilan membaca Al-Qur'an untuk generasi selanjutnya.

Terampil membaca Al-Qur'an atau yang dikenal dengan mengaji Al-Qur'an merupakan hal yang sangat penting pada tahap awal untuk memahami kandungan Al-Qur'an. Qur'an Selain itu, Mangaji terkait erat dengan ibadah seremonial Muslim, termasuk doa, haji, dan kegiatan terkait doa lainnya. Dilarang menggunakan bahasa selain bahasa Al-Qur'an saat melaksanakan sholat, haji, dan kegiatan keagamaan lainnya, misalnya (Arab). Pembatasan mendasar dalam pengajaran untuk disiplin ilmu adalah ajaran Al-Qur'an. Akan

⁷ Amroeni Drajat, *Ulumul Quran Pengantar Ilmu-Ilmu Al-Quran*, (Jakarta: Kencana, 2017), 1-2.

⁸ Ibid., 2.

lebih mudah untuk memahami pentingnya bakat fundamental ini jika diterapkan pada semua Muslim di usia muda, ketika otak dan jiwa mereka masih bersih dan murni.⁹

Mengenalkan Al-Qur'an kepada anak sejak dini tentu sangat bermanfaat bagi pendidikan mereka. Manfaat menghafal dan membaca Al-Qur'an secara terus-menerus untuk anak antara lain menghilangkan rasa takut pada anak dan memberikan ketenangan pikiran, peningkatan kognitif konsentrasi pikiran dan peningkatan kemampuan intelektual, dalam bahasa, dan perkembangan bahasa. Anak-anak yang dapat berkomunikasi dengan lancar dan lebih penting lagi memiliki keyakinan moral dan agama akan mengembangkan karakter yang baik.

Seorang mukmin memiliki kewajiban untuk membaca dan memahami Al-Qur'an karena merupakan sumber hukum dan ilmu pengetahuan. Asal usul alam semesta, perkembangan akhlak dan perilaku para nabi terdahulu, kisah dan teladan para nabi dan rasul, tata krama dalam segala bentuk aktivitas, dan ketentuan hukum lainnya hanyalah sebagian kecil dari sekian banyak ilmu dan hukum serta standar dan nilai. Yang telah dimasukkan Allah SWT ke dalamnya. Al-Qur'an juga menjadi landasan untuk membentuk karakter dan pola perilaku anak diusia muda.¹⁰

Karena pelajaran Al-Qur'an merupakan bagian dari kurikulum dan masuk dalam kategori pendidikan agama, maka kolaborasi antar guru jelas diperlukan dalam hal ini untuk membuat bahan ajar yang disesuaikan dengan

⁹ Nur Atikah, "Peran Orang Tua Untuk Meningkatkan Motivasi Anak Dalam Belajar Membaca Al-Quran Di TPQ Baitussalam Desa Babalan Lor Bojong Pekalongan", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, Pekalongan,), 3.

¹⁰ Sri Maharani dan Izzati, "Pembelajaran baca Tulis Al-Quran Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Tamubusai* 4, no 2 (2020): 2, <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i2.596>.

kurikulum dan kemudian digunakan di sekolah-sekolah umum dari tingkat SD hingga SMA. Islam. Alhasil, salah satu ukuran efektivitas pendidikan agama Islam adalah seberapa baik siswa mempelajari Alquran.

Meski demikian, diakuinya hal itu belum sepenuhnya dilakukan. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya siswa usia sekolah yang masih kurang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an meskipun telah menamatkan pendidikan SD, SMP, atau SMA. Oleh karena itu, Pemerintah Daerah memandang perlu untuk menetapkan Peraturan Daerah Tentang Ketrampilan Membaca Al-Qur'an Bagi Pelajar Muslim guna meningkatkan pengetahuan dan pemahaman membaca Al-Qur'an.¹¹

Mengingat pentingnya kemampuan membaca Al-Qur'an bagi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran pendidikan agama Islam, maka sangat penting untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang cara memahami ayat-ayat Alquran di bawah arahan guru baik di dalam maupun di luar kelas. (di rumah dan di masyarakat). Karena pelaksanaan ajaran Islam dan keberhasilan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam sama-sama dipengaruhi oleh kemampuan membaca Al-Qur'an.¹²

Karena Al-Qur'an memiliki pengaruh yang signifikan dalam menanamkan pandangan-pandangan yang dianut secara mendalam ke dalam jiwa anak, maka orang tua memiliki kewajiban untuk melarang anak-anak mereka membacanya sejak usia dini. Al-Qur'an bukan hanya sumber utama ajaran agama Islam, tetapi juga merupakan buku yang ideal bagi umat Islam

¹¹Peraturan Daerah Kabupaten Pamekasan Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Terampil Membaca Al-Quran Bagi Peserta Didik Beragama Islam.

¹² Andi Ansir, "Urgensi Kemampuan Siswa Membaca Al-Quran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 3 Bontomatene Kab. Selayar", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makasar, Makasar,), 1.

untuk dibaca ketika mereka tidak bahagia atau bahagia. Para ahli psikologi pendidikan mengklaim bahwa anak-anak mulai dapat menyebutkan atau mengenali benda sebelum usia dua tahun, dan mereka siap membaca antara usia dua dan tiga tahun. Anak-anak terlihat senang menirukan orang tuanya, oleh karena itu ketika orang tua membacakan Al-Qur'an untuk mereka atau sering mengajak mereka berlatih mengeja huruf hijayyah, bacaan tersebut akan terasa alami bagi mereka.¹³ Inilah peran penting orang tua dalam mengembangkan cara membaca Al-Qur'an anak.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada hari jumat tanggal 2 september 2022 di SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan, kegiatan ekstrakurikuler Tahfidz baca Al-Qur'an yang dilaksanakan setiap hari selasa dan jumat sore, yang merupakan program dari guru PAI dan juga untuk menerapkan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2014 yaitu Terampil Membaca Al-Qur'an, untuk menumbuhkan kebiasaan membaca Al-Qur'an sebagai sarana membentuk kepribadian muslim, dan juga mencakup dua tujuan yaitu, tujuan umum tersebut adalah memiliki sikap dan perilaku sebagai seorang muslim yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia, sedangkan tujuan khususnya adalah terampil membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan baik sehingga menimbulkan kecintaan terhadap Al-Qur'an serta dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dan juga kabupaten Pamekasan merupakan daerah yang melaksanakan Gerakan Pembangunan Masyarakat Islami (GERBANGSALAM) sangat mendorong diterapkannya nilai-nilai agama dalam tata kehidupan

¹³ Syifa Ardila Amri, "Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-Quran Pada Anak Usia Dini di Raudhatul Atfal Baiturrahim Kecamatan tanah Sepenggal Lintas Kabupaten Bungo", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifudin Jambi, Jambi,), 3.

bermasyarakat. Bahwa tujuan pendidikan diantaranya adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Maka perlu membentuk Peraturan Daerah tentang terampil membaca Al-Qur'an bagi Peserta Didik Beragama Islam, dan juga sangat penting di terapkan di sekolah-sekolah guna melatih siswa-siswa untuk bisa membaca Al-Qur'an bahkan bisa menghafal Al-Qur'an, supaya sesuai dengan sebutan kota pamekasan yaitu kota GERBANGSALAM (Gerakan Pembangunan Masyarakat Islami).

Maka guru PAI di SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan membuat program ekstrakurikuler Tahfidz dengan tujuan ingin melatih cara baca Al-Qur'an siswa dan ingin melihat antusias siswa untuk mengikuti program ekstrakurikuler Tahfidz ini dan ingin melihat tanggapan orang tua siswa dengan diadakannya program ini. Sasaran dari program ekstrakurikuler Tahfidz ini yaitu siswa kelas 1 sampai 6 dengan ketentuan tidak diwajibkan kepada semua siswa, saat ini ada sekitar 80 siswa yang mengikuti program ekstrakurikuler Tahfidz ini.

Hal dapat dilihat bahwa banyak siswa yang sangat antusias untuk mengikuti program ini, serta tanggapan dari para orang tua siswa pun sangat positif dan mendukung sekali di adakannya program ini. Karena SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan ini merupakan sekolah inti di kota pamekasan maka sangat diperlukan adanya ekstrakurikuler Tahfidz untuk mengimbangi ekstrakurikuler supaya tidak hanya tersedia ekstrakurikuler umum lainnya seperti ekstrakurikuler Matematika, IPA, Bahasa Inggris, dan lain-lainnya.¹⁴

¹⁴Hasil Observasi pada Tanggal 20 September 2022, (15:30)

Program ini sesuai dengan keinginan Kemendikbud tentang GLS (Gerakan Literasi Sekolah), dimana salah satu kegiatan GLS yaitu kegiatan membaca buku non belajar 15 menit sebelum jam pelajaran dimulai masih dipraktekkan di banyak satuan pendidikan saat ini. Tujuan dari latihan ini adalah untuk meningkatkan minat membaca siswa dan pemahaman bacaan mereka sehingga mereka dapat memahami materi pelajaran mereka dengan lebih efektif. Membaca merupakan bentuk literasi pertama yang tercatat dalam sejarah peradaban manusia itu dikategorikan sebagai keaksaraan fungsional dan sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari. Kualitas hidup seseorang dapat ditingkatkan dengan mampu membaca.¹⁵

Disamping itu peran orang tua sangat penting demi kelancaran program ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an ini, karena siswa kegiatan menghafal Al-Qur'an ini juga dilakukan di rumah, dan disekolah siswa menyetorkan hafalannya kepada guru pembimbing. Guru pembimbing tidak hanya menyimak hafalan siswa akan tetapi juga memperbaiki bacaan-bacaan yang kurang benar dan menyimak kelanjutan hafalan siswa. Selain itu tujuan diadakannya kegiatan Tahfidz ini yaitu untuk memenuhi program kegiatan yang diselenggarakan oleh dinas pendidikan Kabupaten Pamekasan berupa pelaksanaan uji kompetensi baca Al-Quran (UKA) bagi siswa kelas VI.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Proses Pelaksanaan Implementasi Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Terampil Membaca Al-Qur'an Siswa Oleh Guru PAI di SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan?

¹⁵Sitti Habsari Pratiwi, "Upaya Meningkatkan Literasi Membaca Di Masa Pandemi Melalui Kegiatan Seminggu Sebuku", *Jurnal Fitrah* 3, No.1 (2021), 27

2. Bagaimana Output dari Implementasi Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Terampil Membaca Al-Qur'an Siswa Oleh Guru PAI di SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Proses Pelaksanaan Implementasi Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Terampil Membaca Al-Qur'an Siswa Oleh Guru PAI di SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan.
2. Untuk Mengetahui Output dari Implementasi Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Terampil Membaca Al-Qur'an Siswa Oleh Guru PAI di SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian lapangan ini diharapkan dapat memberikan motivasi dengan variasi baru dalam meningkatkan nilai-nilai keagamaan peserta didik di SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan, dan juga dapat dijadikan bahan acuan atau referensi bagi guru PAI untuk meningkatkan semangat peserta didik di SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan dalam melantunkan ayat-ayat suci al-Qur'an. Serta penelitian ini diharapkan dapat dijadikan wawasan bagi setiap orang yang ingin memahami lebih lanjut tentang implementasi peraturan daerah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Terampil Membaca Al-Qur'an Siswa oleh guru PAI di SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi IAIN MADURA

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian ilmu pengetahuan dan perbandingan bagi peneliti selanjutnya dan dapat menjadi salah satu referensi bagi mahasiswa IAIN MADURA, terutama bagi mahasiswa PAI, serta dapat dijadikan tambahan referensi keilmuan di IAIN MADURA.

b. Bagi SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi dan tambahan dalam setiap pelaksanaan kegiatan Tahfidz dalam meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an Siswa yang berpedoman pada Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2014 di SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan yang dilaksanakan oleh guru PAI.

c. Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi masyarakat mengenai pentingnya membaca Al-Qur'an dan Peraturan Daerah Tentang Terampil Membaca Al-Qur'an.

d. Bagi Peneliti

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini diharapkan dapat menjadi pengalaman dan wadah untuk menambah pengetahuan bagi peneliti dalam dunia pendidikan.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah ini adalah Penggambaran istilah yang diperlukan untuk memudahkan pemahaman tentang subjek yang diteliti dan menghindari kerancuan dengan judul penelitian. Dengan demikian, peneliti mengembangkan definisi objek penelitian yaitu

1. Implementasi

Implementasi adalah penerapan sebuah rencana yang sudah disepakati secara bersama guna mencapai tujuan yang diinginkan dan bisa membawa dampak positif dari sebuah rencana yang ingin diterapkan.

2. Peraturan Daerah

Peraturan Daerah (Perda) adalah peraturan perundang-undangan yang dibentuk atau dibuat oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dengan persetujuan bersama kepala Daerah kota pamekasan.

3. Terampil

Terampil adalah kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan Tajwid.

4. Membaca Al-Qur'an

Membaca adalah usaha untuk memahami informasi tertulis atau berbasis simbol yang mengandung tesis peneliti. Menurut ajaran Islam, bahan bacaan yang bermanfaat baik di kehidupan ini maupun di akhirat adalah yang paling utama. Dan membaca Al-Qur'an adalah hal yang dianjurkan sekaligus diharapkan oleh Allah dari para pengikut-Nya. Membaca Al-Qur'an adalah sama dengan membaca dengan baik dan benar mushaf yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril sesuai dengan apa yang diajarkan Nabi atau standar ilmu tajwid.

F. Kajian Terdahulu

Peneliti harus menawarkan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan dalam upaya memberikan pemahaman

yang luas tentang penelitian ini untuk mengetahui persamaan dan perbedaan dalam setiap penelitian.

Judul	Perbedaan	Persamaan	Orisinalitas
Hilda Wahyuni (2018), “Efektivitas Peraturan Daerah Kabupaten Mandailing Natal Nomor 5 Tahun 2003 Tentang Pandai Baca Huruf Al-Qur’an (Studi di SMA Negeri 3 Panyabungan, Kecamatan Panyabungan Kota)”, IAIN Padangsidimpuan, Sumatera Utara.	Peraturan Daerah yang digunakan Nomor 5 Tahun 2003 tentang pandai baca huruf al-Qur’an. Lokasi penelitian di SMA Negeri 3 Panyabungan, Kecamatan Panyabungan Kota. Jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian yuridis empiris yang bersifat kualitatif. hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah proses pelaksanaannya masih belum efektif, dan ada beberapa faktor yang mempengaruhi serta	Sama-sama membahas tentang kefasihan siswa dalam membaca al-Qur’an dengan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh guru PAI dengan berpedoman pada Peraturan Daerah.	Penelitian ini memfokuskan pada faktor pendukung serta penghambat dalam proses pelaksanaannya. Sedangkan peneliti memfokuskan pada Output dari proses pelaksanaannya.

	menghambat dalam proses pelaksanaannya. ¹⁶		
Andi Ansori (2014), “Urgensi Kemampuan Siswa Membaca al-Qur’an Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP 3 Negeri Bontomatene Kabupaten Selayar”, Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar.	Jenis penelitian yang digunakan yaitu menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini lebih memfokuskan pada mengasah kemampuan siswa dalam membaca al-Qur’an dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi belajar pada pembelajaran PAI. Metode yang digunakan oleh guru PAI dalam kegiatan ini adalah metode iqra. ¹⁷	Memfokuskan pada kemampuan siswa dalam membaca al-Qur’an. Sama-sama menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.	Penelitian ini Memfokuskan pada pengasahan kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran. Sedangkan dalam peneliti memfokuskan pada keterampilan (kelancaran) dalam membaca Al-Quran.
Fahrul Akbar (2019), “Peran	Jenis penelitian yang digunakan dalam jurnal	Sama-sama memfokuskan pada	Penelitian ini yang terlibat tidak hanya

¹⁶ Hilda Wahyuni, “Efektivitas Peraturan Daerah Kabupaten Mandailing Natal Nomor 5 Tahun 2003 Tentang Pandai Baca Huruf Al-Qur’an (Studi di SMA Negeri 3 Panyabungan, Kecamatan Panyabungan Kota)”, (Skripsi, IAIN Padangsidempuan, Sumatera Utara, 2018).

¹⁷ Andi Ansori, “Urgensi Kemampuan Siswa Membaca al-Qur’an Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP 3 Negeri Bontomatene Kabupaten Selayar”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, 2014).

<p>Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an Siswa Kelas III di SDN 69 Kabanta Kota Bima”, <i>eL-Muhbib Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar</i> 3, no. 1 (Juni 2019).</p>	<p>penelitian ini yakni jenis penelitian lapangan. Hasil pembahasan pada penelitian ini yaitu, program yang dilakukan ini universal, Penelitian ini juga berkontribusi kegiatan pembelajaran al-Qur'an ini pada visi dan misi sekolah, serta kegiatannya dilaksanakan setiap hari.¹⁸</p>	<p>kemampuan baca al-Qur'an siswa. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Penelitian ini juga menampilkan output yang diperoleh selama kegiatan berlangsung.</p>	<p>guru PAI, akan tetapi semua guru yang mengajar di kelas III.Sedangkan dalam peneliti hanya guru PAI yang terlibat karena ini merupakan program dari guru PAI tersendiri.</p>
--	---	---	---

¹⁸ Fahrul Akbar, “Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an Siswa Kelas III di SDN 69 Kabanta Kota Bima,” *eL-Muhbib Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar*3, no. 1 (Juni 2019).